

**PERBEDAAN KUALITAS HIDUP MAHASISWA  
LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA SAAT PERAWATAN  
ORTODONTI**



**Oleh:  
ELMYRA NISA MAHIRA  
04031381722059**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2021**

**PERBEDAAN KUALITAS HIDUP MAHASISWA  
LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA SAAT PERAWATAN  
ORTODONTI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:  
Elmyra Nisa Mahira  
04031381722059**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
DOSEN PEMBIMBING**

**Skripsi yang berjudul:**

**PERBEDAAN KUALITAS HIDUP MAHASISWA LAKI-LAKI  
DAN PEREMPUAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA SAAT  
PERAWATAN ORTODONTI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Palembang, 18 Mei 2021**

**Pembimbing I,**



**drg. Sekar Putri, Sp.Ort  
NIP. 881019022034201801**

**Menyetujui,**

**Pembimbing II,**



**drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Prof  
NIP. 196911302000122001**

# HALAMAN PENGESAHAN

## SKRIPSI

### PERBEDAAN KUALITAS HIDUP MAHASISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA SAAT PERAWATAN ORTODONTI

Disusun oleh:  
**Elmyra Nisa Mahira**  
04031381722059

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji  
Program Studi Kedokteran Gigi  
Tanggal 18 Mei 2021  
Yang terdiri dari:

Pembimbing I,

drg. Sekar Putri, Sp.Ort  
NIP. 881019022034201801

Pembimbing II,

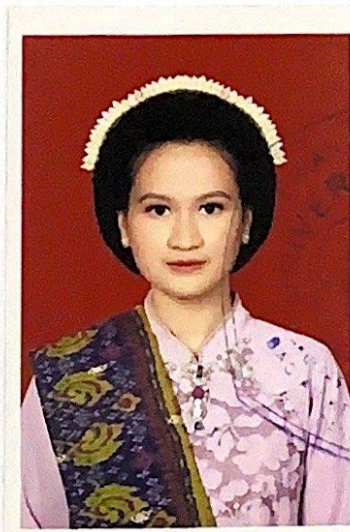
drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Prof  
NIP. 196911302000122001

Penguji I,

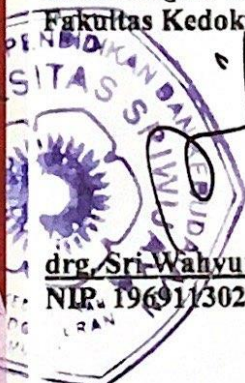
drg. Arya Prasetya Beumaputra, Sp. Ort  
NIP. 197406022005011001

Penguji II,

drg. Rani Purba, Sp.Prof  
NIP. 198607012010122007



Mengetahui,  
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya



drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Prof  
NIP. 196911302000122001



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 18 Mei 2021  
Yang Membuat Pernyataan,



Elmyra Nisa Mahira  
04031381722059

## HALAMAN PERSEMBAHAN

وُسْعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يُكَلِّفُ لَا

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (Al-Baqarah:286).*

Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri sebagai bukti bahwa saya tidak pantang menyerah dan saya mampu melewati berbagai tantangan dan halangan untuk menyelesaikan skripsi ini.

يُسِّرًا الْعُسْرَ مَعَ فَإِنَّ

*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Al-Insyirah: 5).*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Kualitas Hidup Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan Universitas Sriwijaya saat Perawatan Ortodonti” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Program Studi Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa penulisan pada skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.

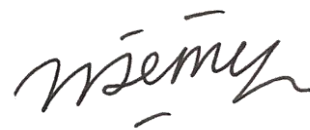
Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. dr. H. Syarif Husin, M. S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan bantuan selama penulis menyelesaikan skripsi.
2. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Pros selaku Ketua Bagian kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. drg. Shinta Amini Prativi, Sp.RKG selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa membimbing, memotivasi, dan memberikan dukungan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
4. drg. Sekar Putri, Sp.Ort dan drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Pros selaku dosen pembimbing yang terus membimbing juga memberikan dukungan moril dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. drg. Arya Prasetya Beumaputra, Sp.Ort dan drg. Rani Purba, Sp.Pros selaku dosen penguji atas saran dan tambahan ilmu dalam penyusunan skripsi ini.
6. (Alm) drg. Emilia Christina Prasetyani, Sp.Ort selaku dosen penguji atas saran dan tambahan ilmu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Staf dosen Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan kecakapan selama proses Pendidikan.

8. Staf pegawai Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dalam mengurus berkas-berkas dan menyediakan sarana pendukung yang dibutuhkan selama proses pendidikan dan penyelesaian skripsi.
9. Kedua orang tua (Papa Buyung dan Mama Lita), serta kakakku (Nadya) yang selalu memberikan kasih sayang, do'a dan dukungan kepada penulis.
10. Pak Rico dan Bu Indah selaku dosen biostatik yang telah membantu membimbing pengolahan data hasil penelitian penulis.
11. Samuel dan Dhea teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi bidang ortodonti.
12. Teman-teman DENTEENTH (PSKG 2017) terkhusus Maghfiera, Shela, Ratu, Dapa, Aul, Devi, Bianca dan Annisa yang secara langsung dan tak langsung memberikan warna dan kebahagiaan selama perkuliahan penulis.
13. Kak Tasya, Kak Bella, Kak Kiran, Kak Sania dan Kak Annisa yang selalu membantu dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
14. Teman-teman "SQ" Firda, Sanniyah, dan Yossi yang selalu ada untuk memberikan semangat, dukungan dan do'a kepada penulis.
15. Seluruh responden yang telah bersedia dan meluangkan waktunya selama proses penelitian.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalaskan segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan selama ini. Akhirnya, kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pembaca.

Palembang, 18 Mei 2021



Elmyra Nisa Mahira



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1. 1 Latar Belakang.....	1
1. 2 Rumusan Masalah.....	3
1. 3 Tujuan Penelitian.....	3
1. 3. 1 Tujuan Umum.....	3
1. 3. 2 Tujuan Khusus.....	3
1. 4 Manfaat Penelitian.....	3
1. 4. 1 Manfaat Teoritis.....	3
1. 4. 2 Manfaat Praktis.....	3
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2. 1 Telaah Pustaka.....	4
2. 1. 1 Kualitas Hidup.....	4
2. 1. 1. 1 Kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut ( <i>Oral Health Related Quality of Life</i> ).....	5
2. 1. 1. 2 Indeks pengukuran kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut.....	6
2. 1. 2 Perawatan Ortodonti.....	9
2. 1. 2. 1 Pengertian Perawatan Ortodonti.....	9
2. 1. 2. 2 Tujuan perawatan ortodonti.....	10
2. 1. 2. 3 Jenis Perawatan Ortodonti.....	12
2. 1. 2. 4 Kualitas Hidup Perawatan Ortodonti pada Jenis Kelamin.....	15
2. 2 Landasan Teori.....	17
2. 3 Kerangka Teori.....	19
2. 4 Hipotesis.....	19
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	
3. 1 Jenis Penelitian.....	20
3. 2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
3. 3 Subjek Penelitian.....	20
3. 4 Besar Sampel.....	20
3. 4. 1 Teknik Pengambilan Sampel.....	21
3. 4. 2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	22
3. 5 Variabel Penelitian.....	22

3. 5. 1 Variabel Bebas.....	22
3. 5. 2 Variabel Terikat.....	22
3. 6 Kerangka Konsep.....	22
3. 7 Definisi Operasional.....	23
3. 8 Instrumen Penelitian.....	23
3. 9 Prosedur Penelitian.....	24
3. 10 Analisis Data.....	24
3. 11 Alur Penelitian.....	25
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4. 1 Hasil.....	26
4. 2 Pembahasan.....	30
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5. 1 Kesimpulan.....	34
5. 2 Saran.....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>35</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>39</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kuesioner <i>Oral Health Impact Profile</i> -14 (OHIP-14).....	7
Tabel 2. Distribusi frekuensi, persentase jawaban dan total skor responden berdasarkan 14 pertanyaan OHIP-14.....	26
Tabel 3. Perbandingan laki-laki dan perempuan pada tiap dimensi Ohip-14.....	28
Tabel 4. Analisis uji <i>Mann-Whitney</i> perbedaan skor antara mahasiswa laki-laki dan perempuan.....	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alat ortodonti lepasan.....	13
Gambar 2. Alat ortodonti cekat.....	13
Gambar 3. Alat fungsional/myofungsional.....	14
Gambar 4. Alat ortopedi ekstraoral.....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Hasil Penelitian.....	39
Lampiran 2. Hasil Analisis Statistik.....	44
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan ( <i>Informed Consent</i> ).....	46
Lampiran 4. Kuesioner <i>Goggle Form</i> .....	48
Lampiran 5. Lampiran Persetujuan Setelah Penjelasan ( <i>Informed Consent</i> ).....	54
Lampiran 6. Jawaban Kuesioner pada <i>Google Form</i> .....	56
Lampiran 7. Foto Kondisi Gigi dan Mulut Responden.....	58
Lampiran 8. Sertifikat Persetujuan Etik.....	76
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran 10. Lembar Bimbingan Skripsi.....	78

# PERBEDAAN KUALITAS HIDUP MAHASISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA SAAT PERAWATAN ORTODONTI

Elmyra Nisa Mahira  
Program Studi Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

## Abstrak

**Latar Belakang:** Perawatan ortodonti dapat memperbaiki kondisi susunan gigi yang menyimpang, namun saat melakukan perawatan ortodonti terdapat efek samping yang tidak diinginkan dan dapat berpengaruh terhadap dampak dari kualitas hidup. Kualitas hidup pada tiap individu akan berbeda tergantung bagaimana cara individu mendefinisikan dan menginterpretasikannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kualitas hidup mahasiswa laki-laki dan perempuan Universitas Sriwijaya saat perawatan ortodonti. **Metode:** Penelitian ini adalah analitik metode survei dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*). Penelitian ini melibatkan 50 subjek. Subjek penelitian terdiri dari kelompok mahasiswa laki-laki ( $n=25$ ) dan mahasiswa perempuan ( $n=25$ ) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Perbedaan kualitas hidup diukur menggunakan metode kuesioner OHIP-14 secara online melalui *google form*. Kuesioner berisi 14 pertanyaan dan memasukkan foto kondisi gigi dan mulut. Data dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney*. **Hasil:** Hasil yang diperoleh menunjukkan kualitas hidup mahasiswa perempuan lebih rendah daripada mahasiswa laki-laki saat melakukan perawatan ortodonti. Perbedaan signifikan terdapat pada dimensi rasa sakit fisik ( $p<0,001$ ), ketidakmampuan psikologis ( $p<0,05$ ) dan keterbatasan sosial ( $p<0,05$ ). **Kesimpulan:** Mahasiswa laki-laki dan perempuan Universitas Sriwijaya memiliki perbedaan pada kualitas hidup saat melakukan perawatan ortodonti.

**Kata Kunci:** Kualitas hidup, perawatan ortodonti, jenis kelamin



# ***DIFFERENCES IN THE QUALITY OF LIFE OF MALE AND FEMALE STUDENTS OF SRIWIJAYA UNIVERSITY DURING ORTHODONTIC TREATMENT***

**Elmyra Nisa Mahira**  
***Dentistry Study Program***  
***Medical Faculty of Sriwijaya University***

## ***Abstract***

***Background:*** Orthodontic treatment can improve the condition of deviated tooth alignment, however when doing orthodontic treatment there are unwanted side effects and can affect the impact on quality of life. The quality of life for each individual will differ depending on how the individual defines and describes it. The aims of this study was to determine whether there are differences in the quality of life of male and female students of Sriwijaya University during orthodontic treatment. ***Method:*** This study was an analytic survey method with a cross sectional approach. This study involved 50 subjects. The study subject consisted of a group of male students (n=25) and female students (n=25) Medical Faculty of Sriwijaya University. The difference in quality of life was measured using the OHIP-14 questionnaire method online via google form. The questionnaire contains 14 questions and includes photos of the condition of the teeth and mouth. Data were analyzed using the Mann-Whitney test. ***Results:*** The results obtained showed that the quality of life of female students was lower than male students during orthodontic treatment. Significant differences were found in the dimensions of physical pain ( $p < 0,001$ ), psychological disability ( $p < 0,05$ ) and social limitations ( $p < 0,05$ ). ***Conclusion:*** Male and female students of Sriwijaya University have differences in the quality of life during orthodontic treatment.

***Keywords:*** Quality of life, orthodontic treatment, gender

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kualitas hidup adalah penilaian subjektif dari kesehatan dan rasa sejahtera pada tiap individu yang berasal dari kepuasan atau ketidakpuasan terhadap aspek kehidupan tertentu.<sup>1</sup> Menurut World Health Organization (WHO), dimensi pengukuran kualitas hidup meliputi kesehatan fisik, psikologis, tingkat kebebasan, hubungan dalam bersosial dan lingkungan dimana individu tersebut berada.<sup>2</sup> Aktivitas sehari-hari seperti makan, berbicara dan aktivitas lainnya dapat menentukan kesejahteraan bagi suatu individu, sehingga dapat dipahami bahwa kesehatan pada gigi dan mulut dapat menjadi bagian penting untuk kesehatan dan kesejahteraan.<sup>3</sup> Penyakit gigi dan mulut berpengaruh terhadap kualitas hidup seseorang. Maloklusi merupakan salah satu penyakit pada gigi dan mulut yang sering ditemukan.<sup>4</sup>

Perawatan ortodonti dapat memperbaiki kondisi susunan gigi yang menyimpang dan memperbaiki penampilan wajah.<sup>4,5,6</sup> Hasil dari perawatan ortodonti cekat dapat meningkatkan kualitas hidup, tetapi tiap individu harus merasakan beberapa efek samping yang tidak diinginkan pada saat melakukan perawatan ortodonti.<sup>7</sup> Penelitian Johal *et al.* menunjukkan bahwa perawatan ortodonti cekat pada 3 bulan pertama dapat berdampak negatif pada kualitas hidup dibandingkan sebelum melakukan perawatan ortodonti cekat.<sup>8</sup> Kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut akan meningkat secara bertahap pada saat melakukan perawatan ortodonti cekat sampai perawatan selesai.<sup>9,10</sup>

Penelitian sebelumnya telah diteliti oleh Larissa *et al.* yang mengukur kualitas hidup pada mahasiswa laki-laki dan perempuan saat memakai perawatan ortodonti cekat di Brazil menggunakan indeks pengukuran B-IFAM yang menunjukkan bahwa perawatan ortodonti cekat pada perempuan lebih memberikan dampak negatif terhadap kualitas hidup dibandingkan dengan laki-laki yaitu pada dampak fisik dan sosial.<sup>11</sup> Penelitian Jang-Mi *et al.* juga telah meneliti kualitas hidup pada laki-laki dan perempuan saat melakukan perawatan ortodonti di Korea menggunakan indeks PIDAQ yang menunjukkan hasil bahwa kualitas hidup perempuan lebih rendah daripada laki-laki terutama pada dampak psikososial yang dipengaruhi oleh estetika gigi.<sup>5</sup>

Indeks lain yang dapat digunakan untuk mengukur dampak perawatan ortodonti pada kualitas hidup salah satunya yaitu OHIP-14.<sup>12</sup> Indeks OHIP-14 mempunyai validitas yang baik dan terbukti responsif untuk menilai setiap perubahan yang terjadi pada kondisi kesehatan gigi dan mulut.<sup>13</sup> Kelebihan Indeks OHIP-14 juga menunjukkan hasil yang baik dalam menilai dampak psikologis pada orang dewasa dan remaja.<sup>10</sup> Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat perbedaan kualitas hidup pada laki-laki dan perempuan yang melakukan perawatan ortodonti dan terdapat kelebihan dari indeks OHIP-14 untuk mengukur kualitas hidup sehingga peneliti tertarik untuk meneliti menggunakan indeks OHIP-14 untuk melihat perbedaan kualitas hidup mahasiswa laki-laki dan perempuan Universitas Sriwijaya saat perawatan ortodonti.

## **1. 2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat perbedaan kualitas hidup mahasiswa laki-laki dan perempuan Universitas Sriwijaya saat perawatan ortodonti?

## **1. 3 Tujuan Penelitian**

### **1. 3. 1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kualitas hidup mahasiswa laki-laki dan perempuan Universitas Sriwijaya saat perawatan ortodonti.

### **1. 3. 2 Tujuan Khusus**

Melihat status kesehatan mulut yang terdapat didalam pengukuran kualitas hidup pada mahasiswa laki-laki dan perempuan Universitas Sriwijaya saat perawatan ortodonti.

## **1. 4 Manfaat Penelitian**

### **1. 4. 1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dalam bidang ortodonti mengenai kualitas hidup pada laki-laki dan perempuan yang sedang melakukan perawatan ortodonti.

### **1. 4. 2 Manfaat Praktis**

Untuk menambah informasi mengenai pentingnya melakukan perawatan ortodonti dalam meningkatkan kualitas hidup.

## DAFTAR PUSTAKA

1. N Navabi, H Farnudi, H Rafiei, Arashlow MT. Orthodontic treatment and the oral health-related quality of life of patients. *J Dent TUMS* 2012; 9(3): 247-254. (Diakses pada tanggal 29 September 2020)
2. Lara AG, Hidajah AC. Hubungan pendidikan, kebiasaan olahraga, dan pola makan dengan kualitas hidup lansia di puskesmas wonokromo Surabaya. *Jurnal Promkes* 2016; 4(1): 59-69. (Diakses pada tanggal 9 Oktober 2020)
3. Baiju RM, Peter ELBE, Varghese NO, Sivaram R. Oral health and quality of life: current concepts. *J Clin Diagn Res* 2017; 11(6): 21-26. (Diakses pada tanggal 6 Oktober 2020)
4. Afshar MK, Torabi M, Safarian F, Dehghan MA, Afshar MK. Effect of orthodontic treatments on quality of life in adolescents. *J Oral Health Oral Epidemiol* 2018; 794): 198-204. (Diakses pada tanggal 30 September 2020)
5. Kang J, Kang K. Effect of malocclusion or orthodontic treatment on oral health-related quality of life in adults. *KJO* 2014; 44(6): 304-311. (Diakses pada tanggal 7 Oktober 2020)
6. Pawinru AS, Ranggang BM, Muslihin. Orthodontic treatment needs with quality of life based on oral health impact profile-14 in adolescents (study in barru district). *Makassar Dental Journal* 2020; 9(1): 62-67. (Diakses pada tanggal 6 Oktober 2020)
7. Alzoubi EEM, Hariri R, Mulligan K, Attard N. An evaluation of oral health-related quality of life in orthodontic patients treated with fixed and twin blocks appliances. *Journal of Orthodontic Science* 2017; 6(2): 65-70. (Diakses pada tanggal 5 Oktober 2020)
8. Jamilian A, Kiaee B, Sanayei S, Khosravi S, Perillo L. Orthodontic treatment of malocclusion and its impact on oral health-related quality of life. *The Open Dentistry Journal* 2016; 10: 236-241. (Diakses pada tanggal 8 Oktober 2020)
9. Chen M, Wang DW, Wu LP. Fixed orthodontic appliance therapy and its impact on oral health-related quality of life in Chinese patients. *Angle Orthodontist* 2010; 80(1): 49-52. (Diakses pada tanggal 6 Desember 2020)
10. Feu D, Miguel JAM, Celeste RK, oliveira BH. Effect of orthodontic treatment on oral health-related quality of life. *Angle Orthodontist* 2013; 83(5): 892-898. (Diakses pada tanggal 6 Desember 2020)
11. Corradi-dias L, Paiva SM, Pretti H, Pordeus IA, Abreu LG. Impact of the onset of fixed appliance therapy on adolescents' quality of life using a specific condition questionnaire: a cross-sectional comparison between male and female individuals. *Journal of Orthodontics* 2019; 46(3): 195-204. (Diakses pada tanggal 28 Desember 2020)
12. Sonmez M, Top M. Quality of life and oral health impact profile in Turkish dental patients. *Health Policy and Technology* 2016; 5(3): 291-297. (Diakses pada tanggal 2 Desember 2020)
13. Alqefari J, Albelaihi R, Elmoazen R, Bilal R. Three-dimensional assessment of the oral health-related quality of life undergoing fixed orthodontic therapy. *JISPCD* 2019; 9(1): 72-76. (Diakses pada tanggal 2 Desember 2020)

14. Jacob DE, Sandjaya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat karubaga district tolikara propinsi papua. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan* 2018; 1: 1-16. (Diakses pada tanggal 28 November 2020)
15. Resmiya L, Misbach IH. Pengembangan alat ukur kualitas hidup indonesia. *Jurnal Psikologi insight* 2019; 3(1): 20-31. (Diakses pada tanggal 28 November 2020)
16. Afyanti Y. Analisa konsep kualitas hidup. *JKI* 2010; 13(2): 81-86. (Diakses pada tanggal 28 November 2020)
17. Hardianti H. Pengaruh sense of humor terhadap kualitas hidup pada lansia pensiunan di kota malang. *Jurnal Program Studi Psikolog* 2011; 1-15. (Diakses pada tanggal 29 November 2020)
18. Elfarisi RN, Susilawati S, Suwargiani AA. Kesehatan gigi dan mulut terkait kualitas hidup anak usia 4-5 tahun di Desa Cilayung. *J Ked Gig* 2018; 30(3): 86-95. (Diakses pada tanggal 29 November 2020)
19. Samohyl M, Nadazdyova A, Hirjak M, Stanciak J, Argalasova L, Vondrova D, Hirosova K, Jurkovicova J. Impact of orthodontic treatment on oral health-related quality of life in the Slovak republic: a cross-sectional study. *Pesq Bras Ontoped clin Integr* 2017; 17(1): 1-10. (Diakses pada tanggal 30 September 2020)
20. K. Haralstad, dkk. A systematic review of quality of life research in medicine and health sciences. *Quality of Life Research* 2019; 28: 2641-2650. (Diakses pada tanggal 29 November 2020)
21. Agustina D, Hanindriyo L, Widita E, Widyaningrum R. The correlation between occurrence of dental caries and oral health-related quality of life (OHRQoL) of elderly population in yogyakarta special region. *J Med Sci* 2018; 50(2): 191-200. (Diakses pada tanggal 30 November 2020)
22. Gupta M, Swamy DF. Importance of quality of life among orthodontic patients. *IJO CR* 2017; 5(3): 241-244. (Diakses pada tanggal 6 Oktober 2020)
23. Manjith CM, Karnam SK, Manglam S, Praveen MN, Mathur A. Oral health-related of life (OHRQoL) among adolescents seeking orthodontic treatment. *J Contemp Dent Pract* 2012; 13(3): 294-298. (Diakses pada tanggal 30 November 2020)
24. Lalic M, Melih I, Aleksic E, Gajic M, Kalevski K, Cukovic A. Oral health related quality of life and dental status of adult patients. *Balk J Dent Med* 2017; 21: 93-99. (Diakses pada tanggal 31 November 2020)
25. Bennady D, Reddy CVK. Oral health-related quality of life. *J Int Soc Community Dent* 2013; 3(1): 1-6. (Diakses pada tanggal 31 November 2020)
26. Moeintaghavi A, Arab H, Sargolzaei N, Dorri M, Darvishzadeh F, Alizadeh M. Oral health-related quality of life: a cross-sectional survey among adult patients in mashhad, iran. *J Dent Mater Tech* 2013; 2(4): 114-120. (Diakses pada tanggal 1 Desember 2020)
27. Rodakowska E, Mierzynska K, Baginska J, Jamiolkowski J. Quality of life measured by ohip-14 and gohai in elderly people from bialystok, north-east poland. *BMC Oral Health* 2014; 14(1): 2-8. (Diakses pada tanggal 1 Desember 2020)



28. Sankar S.G, Visnapurana P.S, Vannala V.R. Textbook of orthodontics. New Delhi: Paras Medical Publisher. 2016. p. 1-4.
29. Littlewood S.J, Mitchell L. An introduction to orthodontics. 5<sup>th</sup> Ed. United Kingdom: Oxford University Press. 2019. p. 2.
30. Phulari B.S. Orthodontics principles and practice. 2<sup>nd</sup> Ed. New Delhi: The Health Sciences Publisher. 2017. p. 1-8.
31. Bhalajhi S.I. Orthodontics the art and science 5<sup>th</sup> Ed. New Delhi: Arya Medi Publishing. 2019. p. 1-4.
32. Goenharto S, Rusdiana E, Ida N.K. Comparison between removable and fixed orthodontic retainers. *Journal of Vocation Health Studies* 2017; 1(2): 82-87. (Diakses pada tanggal 3 Desember 2020)
33. Gardezi AA, Ul-haq A, Hussain K, Irfan S. Impact of malocclusion on quality of life in a group of adults. *Pakistan Oral and Dental Journal* 2015; 35(3): 439-443. (Diakses pada tanggal 6 Oktober 2020)
34. Grist F. Basic guide to orthodontic dental nursing. 2<sup>nd</sup> Ed. India. 2020. P. 1.
35. Ardhana W. Identifikasi Perawatan Ortodontik Spesialistik dan Umum. *Maj Ked Gi* 2013 ; 20(1): 1-8. (Diakses pada tanggal 3 Desember 2020)
36. Mararu WP, Zuliari K, Mintjelungan CN. Gambaran status kebersihan gigi dan mulut pada pengguna alat ortodontik cekat di sma negeri 7 manado. *Jurnal e-Gigi* 2017; 5(2): 159-165. (Diakses pada tanggal 4 Desember 2020)
37. Campos ACV, Ferreira EFE, Vargas AMD, Albala C. Aging, gender and quality of life (AGEQOL) study: factors associated with good quality of life in older Brazilian community-dwelling adults. *Health and Quality of Life Outcomes* 2014; 12(166): 1-11. (Diakses pada tanggal 6 Januari 2021)
38. Phulari B.S. History of orthodontics. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers. 2013. P. 17-18.
39. Hassan AH, Hassan MHA, Linjawi AI. Association of orthodontic treatment needs and oral health-related quality of life in Saudi children seeking orthodontic treatment. *Patients Preference and Adherence* 2014; 8: 1571-1579. (Diakses pada tanggal 6 Desember 2020)
40. Anuwongnukroh N, Dechkunakorn S, Kanpiputana R. Oral hygiene behavior during fixed orthodontic treatment. *Dentistry* 2017; 7(10): 1-5. (Diakses pada tanggal 11 Februari 2021)
41. Whisney M. Potential risks of orthodontic therapy: a critical review and conceptual framework. *Australian Dental Journal* 2017; 62: 86-96. (Diakses pada tanggal 14 Februari 2021)
42. Yassir AY, Hamdan HA, Nabbat SA. Was treatment with fixed orthodontic appliances as expected?. *EC Dental Science* 2020; 19(2): 1-11. (Diakses pada tanggal 14 Februari 2021)
43. Herwanda, Novita CF, Berutu MP. Peran motivasi terhadap tingkat kooperatif pasien yang berkunjung ke rumah sakit gigi dan mulut unsyiah. *JDS* 2017; 2(1): 73-77. (Diakses pada tanggal 23 Januari 2021)
44. Kateeb E. Gender-specific oral health attitudes and behaviour among dental students in Palestine. *East Mediterr Health J* 2010; 16(3): 329-333. (Diakses pada tanggal 4 Desember 2020)

45. Zaidi AB, Karim AA, Mohiuddin S, Rahman K. Effect of dental aesthetics on psycho-social wellbeing among students of health sciences. *J Pak Med Assoc* 2020; 70(6): 1002-1005. (Diakses pada tanggal 10 Desember 2020)
46. Anthony SN, Zimba K, Subramanian B. Impact of malocclusions on the oral health-related quality of life of early adolescents in ndola, zambia. *Internasional Journal of Dentistry* 2018; 1-8. (Diakses pada tanggal 18 Desember 2020)
47. Mamai-Homata E., Koletsi-Kounari H., Margaritis V. Gender differences in oral health status and behavior of Greek dental students: a meta-analysis of 1981, 2000, and 2010 data. *J Int Soc Prev Community Dent* 2016; 6(1): 60-68. (Diakses pada tanggal 20 Januari 2021)
48. Carrilo-diaz M, Crego A, Romero-maroto M. The influence of gender on the relationship between dental anxiety and oral-health related emotional well-being. *International Journal of Pediatric Dentistry* 2012; 23(3): 180-187. (Diakses pada tanggal 19 Desember 2020)
49. Lin F., Tang X., Cai J., Lin B. Motivation of adult female patients seeking orthodontic treatment: an application of q-methodology. *Patient Preference and Adherence* 2015; 9: 249-256. (Diakses pada tanggal 28 Januari 2021)
50. Kavaliauskiene, Sidlauskas A, Zaborskis A. Relationship between orthodontic treatment need and oral health-related quality of life among 11-18-year-old adolescents in Lithuania. *IJERPH* 2018; 15: 1-17. (Diakses pada tanggal 12 Desember 2020)
51. Lee KH, Xu H, Wu B. Gender Differences in quality of life among community-dwelling older adults in low- and middle-income countries: results from the study on global ageing and adult health(sage). *BMC Public Health* 2020; 20(114): 1-10. (Diakses pada tanggal 27 Desember 2020)
52. Mansor N, Saub R, Othman SA. Changes in the oral health-related quality of life 24 h following insertion of fixed orthodontic appliances. *J Orthod Sci* 2012; 1(4): 98-102. (Diakses pada tanggal 7 Oktober 2020)
53. Zhou Y, Wang Y, Wang XY, Voliere G, Hu R. The impact of orthodontic treatment on the quality of life a systematic review. *MBC Oral Health* 2014; 14(1): 1-7. (Diakses pada tanggal 6 Oktober 2020)